



Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Perubahan di SMK Negeri 4 Bojonegoro

Winarti

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: winarti.23037@mhs.unesa.ac.id

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: 2024-11-11 Revised: 2024-12-23 Published: 2025-01-10</p> <p>Keywords: <i>Leadership Strategy; Change; SMK Negeri 4 Bojonegoro; Education Management; Principal.</i></p>	<p>This article discusses the principal's leadership strategy in managing change at SMK Negeri 4 Bojonegoro. The purpose of this study is to identify and analyze the principal's role in facing and managing changes that occur in schools, especially in the aspects of curriculum management, human resource development, and improving the quality of educational services. This research used a qualitative approach with a case study method. Data were obtained through in-depth interviews, observation, and document analysis. The results showed that the principal at SMK Negeri 4 Bojonegoro implements leadership strategies that include careful planning, effective communication, and empowering work teams to create sustainable change. In addition, the principal also utilizes a participatory approach in involving all stakeholders, such as teachers, students, and parents, in the change process. The challenges faced included resistance to change from some parties, but with an inclusive and adaptive approach, the changes were well received. This research is expected to provide insight into the importance of strong leadership in managing change in the SMK education environment, as well as a reference for other principals in improving the quality of education at the SMK level.</p>
Artikel Info	Abstrak
<p>Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-11 Direvisi: 2024-12-23 Dipublikasi: 2025-01-10</p> <p>Kata kunci: <i>Strategi Kepemimpinan; Perubahan; SMK Negeri 4 Bojonegoro; Pengelolaan Pendidikan; Kepala Sekolah.</i></p>	<p>Artikel ini membahas tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola perubahan di SMK Negeri 4 Bojonegoro. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran kepala sekolah dalam menghadapi dan mengelola perubahan yang terjadi di sekolah, khususnya dalam aspek pengelolaan kurikulum, pengembangan SDM, dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMK Negeri 4 Bojonegoro mengimplementasikan strategi kepemimpinan yang meliputi perencanaan yang matang, komunikasi yang efektif, serta pemberdayaan tim kerja untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Selain itu, kepala sekolah juga memanfaatkan pendekatan partisipatif dalam melibatkan seluruh stakeholder, seperti guru, siswa, dan orang tua, dalam proses perubahan. Tantangan yang dihadapi termasuk resistensi terhadap perubahan dari sebagian pihak, namun dengan pendekatan yang inklusif dan adaptif, perubahan dapat diterima dengan baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya kepemimpinan yang kuat dalam mengelola perubahan di lingkungan pendidikan SMK, serta menjadi referensi bagi kepala sekolah lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SMK.</p>

I. PENDAHULUAN

Perubahan dalam sistem pendidikan merupakan hal yang tak terhindarkan, terutama di tengah tuntutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman (Bairizki Ahmad, 2021). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menyiapkan tenaga kerja terampil, dihadapkan pada tantangan besar dalam menghadapi dinamika perubahan, baik dari segi kurikulum, teknologi, maupun kebutuhan industri (Amini, 2020). Oleh karena itu, peran kepala sekolah

sebagai pemimpin pendidikan sangat penting dalam mengelola perubahan tersebut agar dapat beradaptasi dengan cepat dan efektif, serta memastikan perubahan yang dilakukan membawa dampak positif bagi kualitas pendidikan (Khinaya, 2023).

Kepemimpinan kepala sekolah di SMK memiliki peran yang krusial dalam menentukan arah dan keberhasilan proses perubahan (Amini, 2020). Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek manajerial, tetapi juga sebagai penggerak utama yang menginspirasi seluruh warga sekolah untuk menerima dan

melaksanakan perubahan (Filippus C.M., 2024). Dalam konteks ini, strategi kepemimpinan yang efektif menjadi kunci untuk memastikan perubahan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan (Afrizal, 2023).

SMK Negeri 4 Bojonegoro, sebagai salah satu institusi pendidikan di tingkat kejuruan, juga mengalami berbagai perubahan baik dalam aspek manajerial maupun pedagogik. Beberapa faktor eksternal, seperti perkembangan teknologi informasi, perubahan kurikulum nasional, dan kebutuhan industri yang terus berkembang, menuntut adanya penyesuaian yang cepat dan tepat. Kepala sekolah di SMK Negeri 4 Bojonegoro dihadapkan pada tantangan untuk memimpin perubahan tersebut dengan strategi yang tepat, guna meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan SMK dengan dunia kerja (Monalisa Mery, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengelola perubahan di SMK Negeri 4 Bojonegoro, serta mengevaluasi efektivitas dari strategi tersebut dalam menciptakan perubahan yang berdampak positif terhadap pengelolaan sekolah dan kualitas pendidikan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan kepala sekolah lainnya dalam merancang strategi kepemimpinan yang dapat mendorong terciptanya perubahan yang sukses di sekolah-sekolah kejuruan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola perubahan di SMK Negeri 4 Bojonegoro. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis peran, strategi, serta tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam menghadapi perubahan di lingkungan sekolah. Metode studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu institusi pendidikan sebagai objek kajian, yaitu SMK Negeri 4 Bojonegoro.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam mengenai proses serta strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengelola perubahan di sekolah. Penelitian ini akan meneliti secara khusus bagaimana kepala SMK

Negeri 4 Bojonegoro mengimplementasikan strategi kepemimpinan dalam menghadapi tantangan perubahan, termasuk perubahan dalam kurikulum, teknologi, dan kebutuhan dunia industri.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta sejumlah guru dan staf administrasi di SMK Negeri 4 Bojonegoro. Selain itu, data juga diperoleh dari dokumen-dokumen terkait seperti laporan kegiatan sekolah, kebijakan yang diterapkan, dan catatan rapat terkait perubahan yang dilakukan di sekolah. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu memilih individu yang memiliki pengetahuan mendalam tentang kebijakan dan pelaksanaan perubahan di sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

4. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta beberapa guru yang terlibat langsung dalam proses perubahan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan fokus penelitian. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh pemahaman mengenai pandangan dan pengalaman kepala sekolah serta staf sekolah terkait strategi kepemimpinan dalam mengelola perubahan.

5. Observasi Partisipatif

Peneliti melakukan observasi langsung di SMK Negeri 4 Bojonegoro untuk memahami dinamika yang terjadi dalam pelaksanaan perubahan. Observasi difokuskan pada interaksi antar pihak di sekolah, implementasi kebijakan, dan budaya kerja yang terbentuk selama proses perubahan.

6. Analisis Dokumen

Analisis dokumen dilakukan terhadap dokumen-dokumen sekolah seperti visi dan misi sekolah, rencana strategis, program kerja kepala sekolah, serta laporan-laporan tahunan atau laporan kegiatan terkait perubahan yang telah dilaksanakan. Dokumen ini memberikan gambaran lebih lengkap mengenai strategi kepemimpinan dan langkah-langkah yang

diambil untuk mengelola perubahan di SMK Negeri 4 Bojonegoro.

7. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan model interaktif, yang melibatkan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pertama, peneliti akan mereduksi data yang diperoleh dengan memilih informasi yang relevan dan signifikan terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah. Selanjutnya, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan temuan penelitian. Peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data untuk mengidentifikasi strategi kepemimpinan yang efektif dalam mengelola perubahan di SMK Negeri 4 Bojonegoro.

8. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu menggabungkan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan analisis dokumen) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan valid. Selain itu, pengecekan kembali terhadap temuan hasil wawancara dengan informan dilakukan untuk memastikan akurasi data yang diperoleh.

9. Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada SMK Negeri 4 Bojonegoro dan tidak mencakup sekolah-sekolah lain di wilayah Kabupaten Bojonegoro. Fokus penelitian adalah pada peran kepala sekolah dalam mengelola perubahan, sehingga strategi kepemimpinan yang diidentifikasi adalah yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMK Negeri 4 Bojonegoro, dan tidak mencakup aspek perubahan yang lebih luas atau yang terjadi di luar SMK Negeri 4 Bojonegoro.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen di SMK Negeri 4 Bojonegoro, diperoleh beberapa temuan utama mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola perubahan. Temuan ini dapat dijelaskan dalam beberapa subtopik utama:

peran kepala sekolah dalam merencanakan perubahan, strategi komunikasi yang digunakan, tantangan dalam mengelola perubahan, serta keberhasilan yang dicapai.

1. Peran Kepala Sekolah dalam Merencanakan Perubahan

Kepala SMK Negeri 4 Bojonegoro memainkan peran kunci dalam merencanakan dan juga menginisiasi perubahan. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru, diketahui bahwa kepala sekolah secara aktif melibatkan berbagai pihak, baik guru, siswa, maupun orang tua, dalam proses perencanaan perubahan. Kepala sekolah memulai dengan melakukan evaluasi terhadap kondisi sekolah dan mendengarkan masukan dari berbagai stakeholder untuk menyusun visi dan misi yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi.

Selain itu, kepala sekolah juga bekerja sama dengan pihak Dinas Pendidikan dan lembaga terkait untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan selaras dengan kebijakan Pendidikan Nasional dan standar yang ditetapkan. Rencana perubahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan integrasi teknologi, disusun dalam bentuk program jangka panjang yang terstruktur dengan jelas.

2. Strategi Komunikasi dan Implementasi Perubahan

Dalam proses implementasi perubahan, kepala SMK Negeri 4 Bojonegoro menggunakan pendekatan komunikasi yang terbuka dan partisipatif. Kepala sekolah mengadakan pertemuan rutin dengan guru dan staf untuk membahas berbagai masalah yang timbul serta memberikan informasi terkait kebijakan atau perubahan yang akan diterapkan. Komunikasi yang transparan ini bertujuan untuk mengurangi resistensi terhadap perubahan dan membangun kesadaran bersama mengenai pentingnya perubahan bagi perkembangan sekolah (Hosiyatun H, 2022). Selain itu, kepala sekolah juga memanfaatkan media sosial dan platform digital lain untuk menyebarluaskan informasi dan mengumpulkan umpan balik dari siswa dan orang tua. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi semua pihak

dalam proses perubahan yang sedang berlangsung.

3. Tantangan dalam Mengelola Perubahan

Meskipun berbagai langkah strategis telah diambil, masih ada beberapa tantangan dalam mengelola perubahan. Tantangan utama yang dihadapi adalah adanya resistensi dari sebagian guru yang merasa kesulitan dalam beradaptasi dengan metode pengajaran berbasis teknologi. Beberapa guru juga mengungkapkan kekhawatiran terkait beban tambahan dalam mengimplementasikan kurikulum yang lebih berbasis pada keterampilan industri. Selain itu, kendala sumber daya juga menjadi masalah yang perlu diatasi, seperti keterbatasan anggaran untuk pengadaan perangkat teknologi yang memadai. Meskipun demikian, kepala sekolah berusaha mencari solusi dengan bekerja sama dengan dunia usaha dan industri untuk mendapatkan dukungan finansial dan sarana prasarana yang dibutuhkan.

4. Keberhasilan yang Dicapai

Beberapa keberhasilan yang dicapai dalam implementasi perubahan antara lain adalah peningkatan kualitas pengajaran melalui integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran, peningkatan keterampilan siswa yang lebih sesuai dengan tuntutan dunia kerja, serta terciptanya lingkungan sekolah yang lebih inovatif dan dinamis, yang tercermin dalam peningkatan motivasi belajar siswa dan semangat kerja guru.

Kebijakan perubahan juga berkontribusi pada peningkatan hubungan dengan industri, di mana beberapa perusahaan lokal mulai berpartisipasi dalam program magang bagi siswa, yang pada gilirannya memperkuat relevansi pendidikan di SMK dengan kebutuhan pasar kerja (Monalisa Mery, 2024).

B. Pembahasan

Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola perubahan di SMK Negeri 4 Bojonegoro mencerminkan pentingnya peran kepala sekolah sebagai agen perubahan yang tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada aspek pengembangan sumber daya manusia, terutama dalam hal

pengembangan kurikulum dan keterampilan teknis siswa (Yustiva F., 2023). Implementasi perubahan di sekolah ini menunjukkan bahwa perubahan yang sukses memerlukan perencanaan yang matang, komunikasi yang efektif, serta partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait (Simamora I.Y, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional, di mana kepala sekolah tidak hanya mengarahkan perubahan, tetapi juga menginspirasi dan memberdayakan seluruh civitas akademika untuk terlibat dalam proses perubahan (Sugandi N., 2023). Kepemimpinan yang bersifat partisipatif dan transparan terbukti efektif dalam mengurangi resistensi terhadap perubahan dan menciptakan komitmen bersama dalam mencapai tujuan pendidikan.

Namun, tantangan yang dihadapi, seperti resistensi terhadap teknologi dan keterbatasan sumber daya, mencerminkan kenyataan bahwa perubahan di lingkungan pendidikan tidaklah mudah (Suheti, 2024). Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus mengembangkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pelatihan berkelanjutan bagi guru agar mereka lebih siap dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran serta pemanfaatan jaringan kerjasama dengan pihak eksternal untuk memperkuat dukungan terhadap proses perubahan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMK Negeri 4 Bojonegoro telah berhasil menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif dalam mengelola perubahan, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola perubahan di SMK Negeri 4 Bojonegoro, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memainkan peran penting sebagai agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Kepala sekolah berhasil merencanakan dan mengimplementasikan perubahan melalui strategi komunikasi yang terbuka dan partisipatif, serta melibatkan seluruh stakeholder dalam proses perubahan. Pendekatan

yang diambil mencakup pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan peningkatan keterampilan siswa sesuai dengan kebutuhan industri.

Namun, meskipun sejumlah keberhasilan telah dicapai, kepala sekolah juga menghadapi tantangan dalam mengelola perubahan, seperti resistensi dari sebagian guru terhadap metode pengajaran berbasis teknologi dan keterbatasan sumber daya, terutama terkait dengan sarana dan prasarana pendukung. Meskipun demikian, strategi kepemimpinan yang adaptif dan kolaboratif yang diterapkan oleh kepala sekolah terbukti mampu memitigasi tantangan tersebut dan menghasilkan perubahan yang positif.

B. Saran

1. Peningkatan Pelatihan dan Pengembangan Guru

Untuk mengatasi tantangan resistensi terhadap teknologi dan metode pengajaran baru, disarankan agar kepala sekolah mengadakan program pelatihan berkelanjutan bagi guru, khususnya dalam pemanfaatan teknologi pendidikan. Program ini dapat mencakup pelatihan penggunaan perangkat keras dan lunak, serta strategi pembelajaran berbasis teknologi yang efektif.

2. Meningkatkan Kerjasama dengan Dunia Industri

Kepala sekolah disarankan untuk memperkuat kemitraan dengan dunia industri dan sektor usaha, sehingga dapat memperoleh dukungan dalam hal sarana prasarana, pelatihan industri, serta program magang bagi siswa. Kerja sama ini juga akan memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan di sekolah lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang.

3. Pengelolaan Sumber Daya yang Lebih Efisien

Mengingat keterbatasan sumber daya yang ada, kepala sekolah perlu mencari solusi inovatif untuk mengelola anggaran sekolah dan memanfaatkan sumber daya eksternal. Selain itu, penting untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sekolah.

4. Peningkatan Komunikasi Internal dan Eksternal

Untuk mengurangi resistensi terhadap perubahan, kepala sekolah perlu terus memperkuat komunikasi dengan seluruh anggota sekolah, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua. Komunikasi yang terbuka dan transparan akan membantu mengurangi kekhawatiran serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perubahan yang dilakukan.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Kepala sekolah disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi perubahan yang telah dilakukan. Hal ini penting untuk menilai sejauh mana perubahan telah berhasil dan untuk mengetahui area yang masih memerlukan perbaikan atau penyesuaian.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal, M. M. (2023). Strategi Kepemimpinan Milenial dalam mengoptimalkan Potensi Tim Kerja di Era Komunikasi Digital. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 279-287.
- Amini, M. &. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengelola perubahan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 145-160.
- Bairizki Ahmad, e. a. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Filippus C.M., e. a. (2024). Transformasi Kepemimpinan Nasional : Tantangan dan Peluang di Era Globalisasi. *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research*, 6972-6983.
- Hosiyatun H, H. S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru di SMK Al-Falah. *NJIS : Nusantara Journal Of Islamic Studies*, 24-44.
- Khinaya, M. (2023). Peran manajemen perubahan terhadap kemajuan organisasi. *Manajemen kretaif Jurnal (Makreju)*, 76-83.
- Monalisa Mery, A. N. (2024). Manajemen Pengelolaan Pendidikan SMK terhadap kebutuhan pasar kerja. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 627-637.

- Simamora I.Y, e. a. (2024). Revitalisasi Pembangunan dalam Pendidikan melalui Komunikasi Efektif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4921-4927.
- Sugandi N., e. a. (2023). *Kepemimpinan dan Perilaku dalam Perubahan Organisasi Pendidikan*. Bandung: Widina Media Utama.
- Suheti, e. a. (2024). Strategi mengatasi resistensi terhadap perubahan dalam dunia pendidikan: Tinjauan terhadap praktik manajemen. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 178-186.
- Yustiva F., e. a. (2023). Strategi untuk mengatasi Resistensi terhadap perubahan Organisasi : Pendekatan Psikologis dan Praktis. *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)*, 179-184.